

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

Kharisma Ramadhani*¹, Abd. Ghofur², Kuswanto³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

* Corresponding Author: kharismard14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel yang diambil terdiri dari 50 siswa kelas VIII di MTs Miftahul Jinan Dlanggu, yang dipilih melalui teknik sampel jenuh. Untuk mengumpulkan data, digunakan berbagai instrumen, termasuk kuesioner, observasi, tes, dan dokumentasi. Perolehan data dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar juga ditunjukkan oleh motivasi belajar. Analisis simultan mengungkapkan bahwa literasi digital dan motivasi belajar secara bersamaan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital maupun motivasi belajar memegang peranan esensial dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, sehingga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan.

Kata Kunci : Literasi Digital, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

This research aims to examine the influence of digital literacy and learning motivation on student learning outcomes. The method used is quantitative. The sample taken consisted of 50 class VIII students at MTs Miftahul Jinan Dlanggu, who were selected using a saturated sampling technique. To collect data, various instruments were used, including questionnaires, observations, tests and documentation. The data obtained was analyzed by carrying out normality tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. Based on the results of the analysis, digital literacy has a positive and significant influence on student learning outcomes. Apart from that, learning motivation also shows a significant and positive influence on learning outcomes. Simultaneous analysis reveals that digital literacy and learning motivation simultaneously have a positive impact on student learning outcomes. Overall, this research confirms that digital literacy and learning motivation play an essential role in facilitating students to achieve satisfactory learning outcomes, so they are factors that need to be considered in the educational process.

Keywords : Digital Literacy, Learning Motivation, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai salah satu pilar esensial dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur efektivitas proses pendidikan. Ketika siswa mencapai hasil yang memuaskan, mereka tidak hanya merasa bangga, tetapi juga termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Peningkatan hasil belajar juga berdampak positif pada kepercayaan diri siswa, yang dapat mendorong mereka untuk mengambil tantangan baru dalam Pendidikan (Meyanti & Lasmawan, 2023).

Pendidikan memiliki aspek penting yaitu aspek pengetahuan dan pemahaman tercermin melalui capaian hasil belajar, yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hasil belajar sendiri merupakan indikator tingkat penguasaan materi oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan sasaran pendidikan yang ditetapkan. Bloom memaparkan bahwa hasil belajar adalah sebuah keterampilan siswa setelah menerima momen belajar dengan diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Wirda *et al.*, 2020). Indikator hasil belajar diantaranya ranah kognitif yaitu mengingat, memahami dan menerapkan. Ranah afektif yaitu berpartisipasi, aktif dan merespon. Dan ranah psikomotorik yaitu, kemampuan perseptual, kemampuan dasar keterampilan. Berbagai faktor, seperti motivasi untuk belajar dan literasi digital, dapat memengaruhi hasil belajar.

Literasi digital, sebagaimana didefinisikan oleh Paul Gilster, adalah kecakapan dalam menilai, memahami, mengelola, serta memanfaatkan informasi dari beragam jenis dan sumber menggunakan perangkat digital (Simanjuntak, 2022). Literasi digital penting untuk mendukung proses pembelajaran di era sekarang. Penerapan Teknologi informasi berbasis literasi digital sangat perlu dikembangkan bagi guru dan siswa (Oktavia, R, 2021). Pengimplementasian literasi digital dibidang pendidikan dapat membuat pendidik harus melakukan perubahan dengan membuat metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Komponen literasi digital menurut Paul Gilster yang dikutip oleh (Aqil Siroj *et al.*, 2022) terdapat empat kompetensi literasi digital yaitu pencarian, pandu arah *hypertext*, evaluasi, pengorganisasian pengetahuan. Indikator literasi digital pada penelitian ini adalah kemampuan mengakses informasi dari perangkat internet, kemampuan menyeleksi informasi sesuai kebutuhan, kemampuan memahami informasi, kemampuan menyebarkan informasi melalui perangkat digital dan kemampuan membuat informasi.

Definisi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno adalah dorongan yang muncul dari faktor internal maupun eksternal pada siswa yang sedang melakukan modifikasi perilaku, didukung oleh beberapa indikator atau elemen yang relevan (Cahyono *et al.*, 2022). Ada dua kategori motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Yogi Fernando *et al.*, 2024). Kedua kategori ini memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi intrinsik lebih menekankan pada kebutuhan dan kesadaran individu terhadap pentingnya belajar, sementara motivasi ekstrinsik lebih bergantung pada dorongan dan pengaruh dari lingkungan luar. Jika motivasi diberikan tepat sasaran, maka pembelajaran yang diberikan akan berhasil. Sebaliknya siswa yang kurang motivasi akan mengalami tidak bersemangat dan tidak mau mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan, karena tidak ada internal dorongan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Azharotunnafi *et al.*, 2025). Indikator tersebut diantaranya adanya keinginan untuk mencapai hasil belajar, keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran yang menarik, munculnya minat terhadap tugas, adanya dorongan dan kebutuhan internal dalam proses belajar, serta tersedianya lingkungan belajar yang kondusif.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah bidang kajian meliputi berbagai ilmu, dengan fokus pada aspek sosial, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik (Shasliani *et al.*, 2023). IPS bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk mengerti norma-norma yang ada dalam masyarakat, serta mengasah keterampilan krusial yang dibutuhkan dalam beradaptasi dan berfungsi dengan baik di era global saat ini (Anjasmira *et al.*, 2024).

Identifikasi masalah dari penelitian ini dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan siswa dalam mengakses perangkat digital untuk mencari informasi dan kurangnya dorongan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Ini mencakup literasi digital siswa yang beragam dan motivasi siswa yang masih rendah. Tujuan utama dari penelitian untuk menganalisis bagaimana literasi digital dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS MTs Miftahul Jinan. Diharapkan temuan ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana literasi digital dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP/MTs. Sehingga penulis membuat hipotesis penelitian yaitu H1: Literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, H2: Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan H3: Literasi digital dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan data dalam bentuk angka atau statistic (Waruwu, 2023). Dalam pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerpakan metode deskriptif. Menurut Rukajat dalam (Wulandari *et al.*, 2023) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang realistis, nyata, dan terkini dengan menyajikan informasi secara terstruktur.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa pernyataan yang dirancang dengan cermat untuk mengukur literasi digital, motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang disebarkan kepada 50 siswa dari kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu sebagai sampel, digunakan teknik pengambilan sampel berupa sampling jenuh. Teknik sampling jenuh ialah metode di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sari & Silalahi, 2022).

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, *pretest* dan *posttest* sebagai data pendukung hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data adalah uji instrument, analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Soal	Variabel X1		Variabel X2		Variabel Y	
	r hitung	Sig	r hitung	Sig	r hitung	Sig
P1	0,539	0,000	0,556	0,000	0,496	0,000
P2	0,494	0,000	0,490	0,000	0,509	0,000
P3	0,548	0,000	0,535	0,000	0,504	0,000
P4	0,491	0,000	0,496	0,000	0,503	0,000
P5	0,509	0,000	0,481	0,000	0,578	0,000
P6	0,695	0,000	0,579	0,000	0,597	0,000
P7	0,565	0,000	0,628	0,000	0,628	0,000
P8	0,475	0,000	0,632	0,000	0,535	0,000
P9	0,631	0,000	0,548	0,000	0,517	0,000
P10	0,483	0,000	0,511	0,000		

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel tersebut memperoleh bahwa seluruh item pernyataan variabel X1 memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada rtabel sebesar 0,284, dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai r hitung berkisar antara 0,475 hingga 0,695. Variabel X2 memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,481 hingga 0,632. Nilai r hitung pada variabel Y berkisar antara 0,496 hingga 0,628. Seluruh item variabel memperoleh nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, item pernyataan seluruh variabel diakui valid dan bisa diterapkan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, karena telah memenuhi kriteria dalam pengujian validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Item	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,736	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,732	0,60	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,695	0,60	Reliabel

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berlandaskan tabel diatas, semua variabel mengindikasikan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu berkisar antara 0,695 hingga 0,736. Ini membuktikan bahwa instrumen dapat dinyatakan handal dan layak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel tentang Literasi Digital (X1) dan Motivasi Belajar (X2) diukur dengan angket dari 10 butir dan variabel Hasil Belajar (Y) dari 9 butir soal pernyataan dengan skala semantic diferensial. Berikut data yang diperoleh dengan bantuan SPSS Versi 25:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel

		Total X1	Total X2	Total Y
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		35,94	37,88	35,04
Median		36,00	35,00	35,00
Mode		29	43	36
Minimum		28	25	27
Maximum		49	47	44
Sum		1797	1894	1752

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, variabel literasi digital (X1) menunjukkan skor mean 35,94, median 36, mode 29, skor minimum 28, skor maksimum 49 dan jumlah total skor 1797. Variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan skor mean 37,88, median 35, mode 43, skor minimum 25, skor maksimum 47 dan jumlah total skor 1894. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) menunjukkan skor mean 35,04, median 35, mode 36, skor minimum 27, skor maksimum 44 dan jumlah total skor 1752.

Adapaun hasil tanggapan dari responden untuk setiap variabel menunjukkan variasi dalam skor rata-rata tertinggi dan terendah, baik untuk setiap pernyataan maupun untuk setiap indikator. Berikut adalah rincian tanggapan responden:

Tabel 4. Hasil Tanggapan Responden Variabel X1

Indikator	Pernyataan	Mean	Mean indikator
Indikator 1	Pernyataan 1	3,9	3,79
	Pernyataan 2	3,68	
Indikator 2	Pernyataan 3	3,6	3,57
	Pernyataan 4	3,54	
Indikator 3	Pernyataan 5	3,56	3,46
	Pernyataan 6	3,36	
Indikator 4	Pernyataan 7	3,84	3,51
	Pernyataan 8	3,18	
Indikator 5	Pernyataan 9	3,32	3,64
	Pernyataan 10	3,96	

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Tabel hasil tanggapan responden pada variabel literasi digital (X1) terlihat bahwa rata-rata nilai tertinggi sebesar 3,96 ditunjukkan oleh pernyataan 10 pada indikator 5, yaitu kemampuan membuat informasi dan nilai terendah sebesar 3.18 dalam pernyataan 8 pada indikator 4, yaitu kemampuan menyebarkan informasi.

Tabel 5. Hasil Tanggapan Responden Variabel X2

Indikator	Pernyataan	Mean	Mean indikator
Indikator 1	Pernyataan 1	3,42	3,62
	Pernyataan 2	3,82	
Indikator 2	Pernyataan 3	3,76	3,88
	Pernyataan 4	4	
Indikator 3	Pernyataan 5	3,9	3,39
	Pernyataan 6	2,88	
Indikator 4	Pernyataan 7	4,48	4,36
	Pernyataan 8	4,24	
Indikator 5	Pernyataan 9	3,42	3,69
	Pernyataan 10	3,96	

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata nilai tertinggi yang diperoleh dari tanggapan responden sebesar 4,48 ditunjukkan oleh pernyataan 7 pada indikator 4, yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Tabel tersebut menunjukkan nilai terendah sebesar 2,88 yang diperoleh dari pernyataan 6 pada indikator 3, yaitu minat siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 6. Hasil Tanggapan Responden Variabel Y

Indikator	Pernyataan	Mean	Mean indikator
Indikator 1	Pernyataan 1	3,42	3,66
	Pernyataan 2	3,82	

	Pernyataan 3	3,76	
Indikator 2	Pernyataan 4	4	3,59
	Pernyataan 5	3,9	
	Pernyataan 6	2,88	
Indikator 3	Pernyataan 7	4,48	4,04
	Pernyataan 8	4,24	
	Pernyataan 9	3,42	

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Table diatas memperlihatkan bahwa rata-rata nilai tertinggi tanggapan responden sebesar 4,08 ditunjukkan oleh pernyataan 9 pada indicator 3 yaitu ranah psikomotorik keterampilan dan nilai terendah sebesar 3,48 dalam pernyataan 7 pada indicator 3, yaitu ranah psikomotorik kemampuan perseptual.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
N	50
Kolmogorov-Smirnov Z	,885
Asymp. Sig. (2-tailed)	,414

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, maka didapat Asymp. Sig melalui pengujian Kolmogorov - Smirnov sebesar 0,885 dengan alpha 0,05. Data memiliki distribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 0,414 > 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan di penelitian ini memenuhi kriteria normalitas, sebagai salah satu syarat penting dalam analisis statistik. Sehingga, hasil analisis yang dilakukan dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	12,982
Literasi Digital	,365
Motivasi Belajar	,236

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Berdasarkan pengkajian regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,982 + 0,365 X_1 + 0,236 X_2 + e$$

Dalam analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa konstanta sebesar 12,982 menunjukkan nilai dasar dari hasil belajar siswa. Selain itu, koefisien regresi untuk variabel Literasi Digital (b1) adalah 0,365. Dan, koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (b2) adalah 0,236.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	2,489	,016
Literasi Digital	3,623	,001
Motivasi Belajar	2,491	,016

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Literasi Digital (X1) adalah 3,623, yang melebihi nilai t tabel yaitu 2,010. Nilai signifikansi juga diperoleh adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Maka, H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa secara parsial, Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Selanjutnya, analisis juga dilakukan untuk Motivasi Belajar (X2). Nilai t hitung diperoleh 2,491, lebih besar dari t tabel 2,010. Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,010, yang kurang dari 0,05. Maka, H0 ditolak dan Ha diterima, memperlihatkan bahwa motivasi belajar secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	9,352	,000

Sumber: Olah data oleh peneliti (2025)

Dari tabel 10 di atas, diperoleh nilai F hitung yaitu 9,352 dengan tingkat signifikansi 0,000, dan F tabel sebesar 3,20. Karena F hitung melebihi F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Secara simultan, variabel Literasi Digital (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis, ditemukan bahwasanya literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana variabel Literasi Digital (X1) menghasilkan dampak pada variabel Hasil Belajar (Y). Dengan adanya angka yang positif menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Jinan Dlanggu. Temuan ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

Menurut (Zakir *et al.*, 2025), Literasi digital dikaitkan dengan keterampilan berpikir kritis untuk menemukan, mengevaluasi, dan menciptakan siklus untuk menangani informasi digital. Dengan menerapkan dan memahami literasi digital, siswa dapat mengoptimalkan hasil belajar yang mendorong kesuksesan siswa dalam menganalisis, memahami, membuat dan menyebarkan informasi dalam berada di dunia modern. Karena siswa dengan kemampuan literasi digital yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang baik, sedangkan rendahnya literasi digital dapat menyebabkan hasil belajar rendah, yang gilirannya berdampak negatif pada peserta didik. Literasi digital memungkinkan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber daya online, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman materi pelajaran. Hal ini didukung oleh nilai mean indikator dari tanggapan atau penilaian siswa dengan nilai tinggi sebesar 3,79 pada indikator 1 yaitu mengakses perangkat digital.

Pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) menunjukkan hasil penelitian yang positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwasanya semakin besar motivasi belajar, makin bagus pula hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu. Dengan adanya angka yang positif dalam uji statistik memperoleh asumsi semakin tinggi motivasi belajar maka tinggi hasil belajar kelas VIII Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Jinan Dlanggu. Hasil yang sejalan oleh temuan (Sudarmono, 2022) memaparkan motivasi belajar berkontribusi pada hasil belajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong baik dari dalam maupun luar yang memengaruhi tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran. karenanya, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi pada faktor psikologis yang memengaruhi perilaku belajar siswa. Hal ini didukung oleh nilai mean indicator terbesar pada nilai 4,36 pada indicator 4 yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu dipengaruhi secara positif oleh literasi digital dan motivasi belajar, berdasarkan analisis persamaan regresi linear berganda. Ini berarti bahwa peningkatan dalam kedua variabel menimbulkan implikasi pada peningkatan hasil belajar. Literasi digital dan motivasi belajar secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F). Hal tersebut juga didukung oleh perbandingan hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa yang menunjukkan rata-rata yang meningkat yang awalnya sebesar 56,2 menjadi 91,3.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan literasi digital berfungsi bukan hanya sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai elemen dasar yang mendukung siswa dalam menyerap informasi, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan. Selain itu, motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal dan eksternal yang memengaruhi seberapa aktif siswa ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bukan hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada kesiapan teknologi dan dorongan psikologis yang membentuk perilaku belajar siswa.

Banyak juga faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar tidak hanya literasi digital dan motivasi belajar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar tidak pula selalu berbanding lurus dengan literasi digital yang tinggi. Meskipun literasi digital yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan motivasi belajar yang tinggi, masih memiliki peluang untuk siswa mencapai hasil belajar yang baik. Dengan dukungan yang tepat dari guru dan pemahaman mendalam penggunaan literasi digital, siswa dapat mengatasi tantangan motivasi dan meraih kesuksesan akademik, yaitu hasil belajar yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memperlihatkan bahwasannya literasi digital dan motivasi belajar secara parsial dan simultan menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Jinan Dlanggu. Siswa yang menggabungkan literasi digital dan motivasi belajar agar membuat hasil belajar siswa tinggi pada mata Pelajaran IPS. Hasil belajar siswa mencakup beberapa ranah yaitu afektif, psikomotorik dan kognitif. Dengan peningkatan literasi digital yang akan meningkatkan pula hasil belajar. Kemampuan literasi digital ini dapat mencakup keterampilan mencari informasi, analisis berbagai macam informasi, dan penggunaan alat digital dalam pembelajaran. Pendekatan pengajaran yang interaktif, menggunakan kegiatan yang menarik, dan mengaitkan kebutuhan dan tujuan belajar siswa

yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk hasil belajar yang unggul. Peningkatkan motivasi belajar membuat hasil belajar yang tinggi, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih focus dan berkomitmen untuk mencapai tujuan dan kebutuhan belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi seluruh sisi-sisi yang berpartisipasi dalam proses peningkatan hasil belajar. Dikarenakan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Miftahul Jinan Dlanggu terbukti tinggi dengan memadukan antara literasi digital dan motivasi belajar sehingga diharapkan agar kedua faktor tersebut selalu dimaksimalkan pada saat proses pembelajaran. Dan diharapkan untuk selalu mengembangkan atau mengkombinasikan berbagai faktor yang berdampak pada akademik agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmira, E. I., Kamarrudin, S., & Awaru, A. O. T. (2024). Dynamics of Application of Social Sciences Subjects in the Independent Curriculum at Junior High School Level. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 71–80. <https://doi.org/10.37630/jpi.v14i1.1538>
- Aqil Siroj, H., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049–1057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Azharotunnafi, A., Nisak, H. D. K., & Trisnawati, D. (2025). The influence of learning environment and learning motivation on student achievement in Social Studies: A case study in Adiwiyata School. *JIPSINDO*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v12i1.77536>
- Cahyono, D. D., Khusnul Hamda, M., Danik Prahastiwi, E., & Pacitan, I. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>
- Meyanti, I. G. A. S., & Lasmawan, I. W. (2023). Tuntutan Digital Literasi pada Kurikulum Pendidikan IPS. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 115–122. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v22i2.62514>
- Oktavia, R. (2021). Tingkat literasi digital siswa ditinjau dari penggunaan teknologi informasi sebagai mobile learning dalam pembelajaran biologi pada siswa menengah atas (SMA) kecamatan kuala Nagan Raya. *Jurnal Bionatural*, 8(2), 26–24.
- Qudsiyah, M., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Era Pandemi COVID-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.P31-41.18576>
- Sari, N., & Silalahi, C. A. P. (2022). Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resource Based Learning dan Make A Match. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3, 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jpips.v3i1.1062>
- Shasliani, O., Arafah, N., & Septiantoko, R. (2023). Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(01), 25–38.
- Simanjuntak, M. M. (2022). Analisis Urgensi Penggunaan Literasi Digital dalam Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2599–2608. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2547>

- Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93–98. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.575>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(Pendekatan, Penelitian, Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi), 2896–2910.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujanita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (P. Suprastowo, L. H. Winingsih, & I. Zamjani, Eds.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., Ningsih, F., Guru, P., Fakultas, S. D., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, M. K., Khatimah, H., & Mulyani, E. (2025). Digital literacy and academic performance: the mediating roles of digital informal learning, self-efficacy, and students' digital competence. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1590274>